

Peran Lingkungan Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik

Qori Istiqomah Apriliana, Ellen Prima

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

E-mail: 254110402287@mhs.uinsaizu.ac.id, ellen.psi06@gmail.com

Artide Hstory:
(dиси deh editor)

Artikel Masuk
18 Mei 2026

Artikel diterima
22 Juni 2026

Artikel terbit
30 Juni 2026

Abstrak

Lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan proses belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengertian lingkungan sekolah, peran lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik, faktor-faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar, serta upaya menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka dari berbagai sumber yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang aman, nyaman, bersih, dan memiliki hubungan sosial yang baik dapat meningkatkan motivasi, konsentrasi, serta prestasi belajar peserta didik. Selain itu, fasilitas sekolah yang memadai, metode pengajaran guru yang interaktif, serta kerja sama antara sekolah dan orang tua turut memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan akademik maupun karakter peserta didik.

Kata Kunci: *fasilitas sekolah; lingkungan sekolah; prestasi belajar; peserta didik; pendidikan*

Abstract

The school environment has an important role in supporting the success of students' learning processes. This study aims to identify the meaning of the school environment, the role of the school environment in improving students' learning achievement, the factors influencing learning achievement, and the efforts to create a conducive school environment. The research employed a descriptive qualitative method with data collection techniques through literature study from various relevant sources. The results of the study indicate that a safe, comfortable, clean, and supportive school environment can improve students' motivation, concentration, and learning achievement. In addition, adequate school facilities, interactive teaching methods, and cooperation between schools and parents also provide positive impacts on students' academic development and character building.

Keywords: *learning achievement; school environment; school facilities; students; education*

A. PENDAHULUAN

Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor penting dalam proses pendidikan yang berpengaruh terhadap perkembangan peserta didik. Sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyampaian ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai tempat pembentukan karakter, sikap sosial, dan pengembangan potensi peserta didik. Lingkungan sekolah yang baik dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman, aman, dan kondusif sehingga peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan optimal. Sebaliknya, lingkungan sekolah yang kurang mendukung dapat menurunkan motivasi belajar, mengganggu konsentrasi, serta mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, keberadaan



lingkungan sekolah yang positif sangat diperlukan dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Dalam kajian teoretis, lingkungan sekolah dipahami sebagai segala kondisi yang terdapat di lingkungan pendidikan yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik. Lingkungan sekolah mencakup lingkungan fisik, seperti ruang kelas, fasilitas belajar, perpustakaan, kebersihan, dan keamanan sekolah, serta lingkungan sosial yang meliputi hubungan antara guru dan peserta didik, hubungan antarsiswa, disiplin sekolah, dan budaya sekolah. Lingkungan yang kondusif akan memberikan rasa nyaman kepada peserta didik sehingga mereka lebih mudah memahami materi pembelajaran, memiliki motivasi belajar yang tinggi, dan mampu meningkatkan prestasi belajar. Selain itu, dalam perspektif pendidikan Islam, lingkungan pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk akhlak dan kepribadian peserta didik melalui pembiasaan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

Permasalahan yang sering terjadi di lingkungan sekolah saat ini adalah masih adanya kondisi sekolah yang kurang mendukung proses pembelajaran. Beberapa sekolah masih memiliki fasilitas yang belum memadai, kondisi ruang belajar yang kurang nyaman, rendahnya kedisiplinan peserta didik, serta hubungan sosial yang kurang harmonis antara warga sekolah. Selain itu, kasus perundungan (bullying), kurangnya perhatian terhadap kebersihan lingkungan sekolah, dan metode pembelajaran yang kurang menarik juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi semangat belajar peserta didik. Kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran tidak berjalan secara maksimal dan berdampak pada rendahnya prestasi belajar peserta didik.

Secara ideal (*das sollen*), sekolah seharusnya mampu menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, bersih, disiplin, dan mendukung perkembangan akademik maupun karakter peserta didik. Lingkungan sekolah diharapkan menjadi tempat yang mampu memberikan rasa nyaman dan motivasi bagi peserta didik untuk belajar serta mengembangkan potensi yang dimiliki. Namun, pada kenyataannya (*das sein*), masih banyak sekolah yang menghadapi berbagai kendala dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Kurangnya fasilitas pendidikan, rendahnya kesadaran menjaga kebersihan, lemahnya pengawasan terhadap perilaku peserta didik, serta kurang optimalnya kerja sama antara sekolah dan orang tua menjadi kesenjangan yang masih ditemukan dalam dunia pendidikan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik. Penelitian Mawardi menjelaskan bahwa lingkungan sekolah yang baik dapat mendukung peningkatan hasil belajar peserta didik melalui terciptanya suasana belajar yang nyaman dan kondusif.¹

Sementara itu, Wahid dkk. menekankan bahwa lingkungan sekolah bersama lingkungan keluarga memiliki kontribusi terhadap keberhasilan belajar peserta didik.² Selain itu, Aziz dan Riyanto menjelaskan bahwa fasilitas sekolah, hubungan sosial, serta metode pembelajaran merupakan faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.³

¹ Agus Dian Mawardi, "Peran Lingkungan Sekolah Dalam Hubungannya Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di SDN Teluk Dalam 6 Banjarmasin," *Jurnal Palaan* 14, no. 1 (2019): 51–65.

² Farhan Saefudin Wahid et al., "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa," *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia* 5, no. 8 (2020): 555–64, <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i8.1526>.

³ Moh Abdul Aziz and Ridho Riyanto, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa," *Al-Athfal Stai Muhammadiyah Probolinggo* 06, no. 02 (2025): 254–68, <https://doi.org/10.46773/alathfal.v6i2.2075>.

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, pembahasan masih cenderung berfokus pada aspek-aspek tertentu dari lingkungan sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan (*state of the art*) karena membahas lingkungan sekolah secara lebih menyeluruh, meliputi lingkungan fisik, lingkungan sosial, kedisiplinan, keamanan, kebersihan, metode pembelajaran, serta upaya menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengertian lingkungan sekolah dalam proses pendidikan peserta didik, menjelaskan peran lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik, menganalisis faktor-faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar, serta mengkaji upaya menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan spesifikasi penelitian deskriptif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yang bertujuan untuk mendeskripsikan peran lingkungan sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena penelitian dilakukan dengan memahami dan menganalisis berbagai teori, konsep, serta informasi yang berkaitan dengan lingkungan sekolah dan prestasi belajar peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dengan mengumpulkan berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan referensi lain yang relevan dengan tema penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara mengidentifikasi, mengkaji, dan menyusun informasi secara sistematis sehingga diperoleh pemahaman yang jelas mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik serta upaya menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dalam proses pendidikan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Lingkungan Sekolah dalam Proses Pendidikan

Lingkungan sekolah dalam proses pendidikan peserta didik merupakan seluruh kondisi, situasi, serta interaksi yang berlangsung di lingkungan sekolah dan memiliki pengaruh terhadap perkembangan peserta didik, baik dalam aspek intelektual, emosional, sosial, moral, maupun spiritual. Lingkungan sekolah tidak hanya terbatas pada keadaan fisik seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, halaman sekolah, tempat ibadah, dan sarana pembelajaran lainnya, tetapi juga meliputi suasana belajar, hubungan antarwarga sekolah, tata tertib, budaya sekolah, serta nilai-nilai yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Lingkungan sekolah yang baik akan menciptakan rasa aman, nyaman, dan menyenangkan sehingga peserta didik mampu belajar dengan lebih optimal dan berkembang sesuai potensi yang dimilikinya.

Dalam pendidikan, sekolah menjadi salah satu lembaga yang memiliki peranan penting dalam membentuk kepribadian peserta didik setelah keluarga. Sekolah bukan hanya tempat untuk memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga menjadi tempat pembentukan karakter, sikap sosial, dan pembiasaan nilai-nilai kehidupan. Oleh karena itu, kondisi lingkungan sekolah sangat menentukan keberhasilan proses pendidikan. Lingkungan sekolah yang tertib, bersih, disiplin, dan harmonis dapat membantu peserta didik memiliki semangat belajar yang tinggi, sedangkan lingkungan yang kurang kondusif

dapat menimbulkan rasa tidak nyaman, malas belajar, bahkan mempengaruhi perilaku peserta didik secara negatif.⁴

Dalam perspektif pendidikan Islam, lingkungan sekolah dipandang sebagai bagian penting dalam proses pembinaan manusia secara menyeluruh. Pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga menekankan pembentukan akhlak, keimanan, dan nilai spiritual peserta didik. Lingkungan sekolah harus mampu mencerminkan nilai-nilai Islami yang dapat membiasakan peserta didik untuk berperilaku baik, jujur, disiplin, bertanggung jawab, saling menghormati, dan memiliki kepedulian sosial. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya menghasilkan peserta didik yang cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kepribadian yang baik dan akhlakul karimah.

Lingkungan sekolah juga menjadi tempat berlangsungnya proses interaksi sosial antara peserta didik dengan guru, teman sebaya, serta seluruh warga sekolah. Interaksi yang positif akan menciptakan hubungan yang harmonis sehingga peserta didik merasa dihargai dan diperhatikan. Guru yang ramah, bijaksana, dan mampu memberikan teladan yang baik akan memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan mental dan emosional peserta didik. Sebaliknya, hubungan yang kurang baik antara guru dan peserta didik dapat menimbulkan rasa takut, kurang percaya diri, bahkan menurunkan motivasi belajar peserta didik.

Selain itu, lingkungan sekolah yang kondusif dapat membantu peserta didik mengembangkan kemampuan sosial dan emosionalnya. Peserta didik belajar bekerja sama, menghargai pendapat orang lain, bersikap toleran, serta membangun rasa tanggung jawab melalui berbagai kegiatan di sekolah. Lingkungan sekolah juga berfungsi sebagai sarana pembentukan kebiasaan positif, seperti disiplin waktu, menjaga kebersihan, mematuhi aturan, dan menghormati sesama. Kebiasaan-kebiasaan tersebut akan terbawa dalam kehidupan peserta didik di lingkungan masyarakat sehingga sekolah memiliki peran besar dalam membentuk kualitas generasi bangsa.⁵

Dalam pendidikan Islam dijelaskan bahwa lingkungan memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan karakter manusia. Anak yang tumbuh dan berkembang di lingkungan yang baik cenderung lebih mudah menerima nilai-nilai positif, sedangkan lingkungan yang buruk dapat mempengaruhi perilaku dan perkembangan akhlaknya. Oleh karena itu, sekolah harus mampu menciptakan suasana pendidikan yang mendukung perkembangan peserta didik secara menyeluruh, baik jasmani maupun rohani. Lingkungan sekolah yang religius, tertib, aman, dan penuh keteladanan akan membantu peserta didik memiliki sikap yang baik serta semangat belajar yang tinggi.

Lingkungan sekolah yang baik juga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Suasana belajar yang nyaman dan kondusif membuat peserta didik lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran. Sarana dan prasarana yang memadai, hubungan sosial yang harmonis, serta dukungan dari guru dan teman sebaya akan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terus belajar dan mengembangkan potensi dirinya. Dengan demikian, keberadaan lingkungan sekolah yang positif menjadi salah satu faktor penting dalam mencapai tujuan pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa lingkungan sekolah merupakan faktor penting dalam proses pendidikan peserta didik. Lingkungan sekolah bukan hanya

⁴ Aris, "Metode Pendidikan Islam," in *Ilmu Pendidikan Islam*, 1st ed. (Cirebon: Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2022), 72–88.

⁵ Muhaemin and Bulu', "Lingkungan Dan Tanggungjawab Pendidikan Islam," in *Ilmu Pendidikan Islam*, 1st ed. (Sulawesi Selatan: Read Institute Press, 2014), 105–24.

tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, tetapi juga menjadi sarana pembentukan karakter, pengembangan potensi, serta penanaman nilai-nilai moral dan spiritual. Oleh karena itu, seluruh warga sekolah perlu bekerja sama menciptakan lingkungan pendidikan yang aman, nyaman, religius, disiplin, dan kondusif agar peserta didik dapat berkembang menjadi pribadi yang cerdas, berakhlak mulia, dan mampu menghadapi kehidupan di masa depan.

2. Peran Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik

Lingkungan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik karena sekolah merupakan tempat utama berlangsungnya proses pendidikan setelah lingkungan keluarga. Sekolah tidak hanya menjadi tempat untuk memperoleh ilmu pengetahuan, tetapi juga menjadi tempat pembentukan karakter, pengembangan keterampilan, dan pembinaan sikap sosial peserta didik. Lingkungan sekolah yang aman, nyaman, bersih, tertib, dan kondusif akan membantu peserta didik merasa lebih fokus dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Sebaliknya, lingkungan sekolah yang kurang baik dapat menghambat proses belajar peserta didik sehingga prestasi belajar menjadi menurun. Oleh karena itu, terciptanya lingkungan sekolah yang positif sangat dibutuhkan agar peserta didik dapat belajar dengan maksimal dan mencapai hasil belajar yang optimal.⁶

Salah satu faktor penting dalam lingkungan sekolah adalah hubungan antara guru dan peserta didik. Guru memiliki peran sebagai pendidik, pembimbing, sekaligus motivator bagi peserta didik dalam proses belajar. Guru yang mampu menjalin komunikasi dengan baik akan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa merasa nyaman selama mengikuti pelajaran. Sikap guru yang ramah, sabar, dan perhatian dapat meningkatkan semangat belajar siswa serta membuat peserta didik lebih percaya diri dalam bertanya maupun menyampaikan pendapat. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik juga dapat membantu peserta didik memahami materi pelajaran dengan lebih mudah. Ketika peserta didik memahami pelajaran dengan baik, maka hasil belajar dan prestasi akademik mereka juga akan meningkat. Dengan demikian, hubungan yang harmonis antara guru dan peserta didik sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik di sekolah.

Selain hubungan antara guru dan peserta didik, hubungan antar peserta didik juga menjadi bagian penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang baik. Hubungan sosial yang positif antar siswa dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung kerja sama dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang memiliki hubungan baik dengan teman-temannya akan lebih mudah berdiskusi, bertukar pendapat, dan saling membantu ketika mengalami kesulitan belajar. Lingkungan pertemanan yang sehat juga dapat meningkatkan rasa percaya diri serta motivasi belajar peserta didik. Sebaliknya, apabila terjadi hubungan sosial yang kurang baik, seperti perundungan, pengucilan, atau pertengkaran antar peserta didik, maka hal tersebut dapat mengganggu konsentrasi belajar dan menyebabkan peserta didik merasa tidak nyaman berada di sekolah. Oleh karena itu, sekolah perlu menciptakan lingkungan sosial yang harmonis melalui pembinaan sikap saling menghargai, kerja sama, dan toleransi antar peserta didik.

Kedisiplinan sekolah juga memiliki pengaruh besar terhadap prestasi belajar peserta didik. Disiplin yang diterapkan di sekolah dapat membantu siswa membentuk kebiasaan belajar yang baik, seperti datang tepat waktu, mengikuti pelajaran dengan tertib,

⁶ Wahid et al., "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa."

mengerjakan tugas, dan mematuhi tata tertib sekolah. Kedisiplinan tidak hanya berlaku bagi siswa, tetapi juga harus diterapkan oleh seluruh warga sekolah, termasuk guru dan pegawai sekolah, agar dapat menjadi contoh yang baik bagi peserta didik. Peserta didik yang terbiasa disiplin akan memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas dan kewajibannya sehingga lebih mudah mencapai hasil belajar yang baik. Selain itu, suasana sekolah yang tertib dan teratur juga akan membuat proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan nyaman. Dengan adanya disiplin yang baik, peserta didik dapat lebih fokus dalam belajar dan termotivasi untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi.⁷

Fasilitas dan sarana prasarana sekolah juga menjadi faktor yang sangat penting dalam mendukung prestasi belajar peserta didik. Sekolah yang memiliki ruang kelas yang nyaman, perpustakaan yang lengkap, laboratorium, alat pembelajaran, serta media pembelajaran yang memadai akan membantu peserta didik memahami materi pelajaran dengan lebih mudah. Lingkungan fisik sekolah yang bersih dan rapi juga dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman sehingga peserta didik merasa lebih betah berada di sekolah. Selain itu, fasilitas yang lengkap dapat membantu guru menyampaikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan efektif. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pendidikan dapat tercapai dengan lebih optimal.

Lingkungan sekolah yang positif terbukti memberikan pengaruh besar terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik. Semakin baik kualitas lingkungan sekolah, maka semakin tinggi pula motivasi dan semangat belajar siswa. Lingkungan sekolah yang mendukung dapat membantu peserta didik mengembangkan potensi akademik maupun non-akademik secara maksimal. Peserta didik yang merasa nyaman di sekolah akan lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, lebih percaya diri, dan memiliki semangat untuk meraih prestasi. Oleh karena itu, seluruh warga sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, pegawai sekolah, hingga peserta didik perlu bekerja sama dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, tertib, dan kondusif agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal.

3. Faktor-Faktor Lingkungan Sekolah yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Lingkungan sekolah memainkan peran krusial dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik. Suasana sekolah yang kondusif, aman, tertib, dan nyaman dapat memudahkan peserta didik menyerap pelajaran serta memicu motivasi belajar yang kuat. Lingkungan ini mencakup aspek fisik seperti infrastruktur sekolah dan aspek sosial dari interaksi antar guru, peserta didik, serta seluruh komunitas sekolah. Ketika lingkungan sekolah memberikan rasa aman dan dorongan positif, proses belajar menjadi lebih efektif, sehingga prestasi peserta didik pun optimal. Berikut adalah faktor-faktor utama dari lingkungan fisik dan sosial sekolah yang memengaruhi prestasi belajar peserta didik.⁸

a. Ruang kelas yang nyaman, ruang kelas nyaman merupakan elemen kunci yang berdampak pada pencapaian belajar peserta didik. Kelas dengan pencahayaan memadai, sirkulasi udara lancar, kebersihan terjaga, serta tata letak rapi dapat meningkatkan fokus peserta didik saat belajar. Peserta didik lebih betah dan konsentrasi ketika berada di ruangan bersih, sejuk, dan terorganisir. Penataan kursi yang baik juga memfasilitasi interaksi dengan guru dan teman. Warna dinding cerah serta keheningan kelas memberikan kenyamanan

⁷ Mawardi, "Peran Lingkungan Sekolah Dalam Hubungannya Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di SDN Teluk Dalam 6 Banjarmasin."

⁸ Riska Mariska and Dinda Afryanti, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa," *JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendekia* 2, no. 4 (2025): 7579–84.

mental. Sebaliknya, kelas yang pengap, panas, kotor, atau rusak akan mengurangi kenyamanan, sehingga konsentrasi dan semangat belajar menurun. Sekolah wajib memelihara ruang kelas agar mendukung pembelajaran secara optimal. b. Fasilitas sekolah, fasilitas sekolah sangat menentukan keberhasilan belajar siswa sebagai pendukung utama. Perpustakaan menyediakan bahan bacaan tambahan untuk meningkatkan literasi. Laboratorium lengkap memungkinkan praktikum langsung agar materi lebih konkret. Ruang komputer dan alat teknologi membantu akses informasi digital serta keterampilan era digital. Proyektor, media interaktif, ruang multimedia, dan internet membuat pengajaran lebih menarik. Analisis menunjukkan bahwa fasilitas lengkap memiliki pengaruh terbesar terhadap prestasi belajar karena memaksimalkan proses pembelajaran siswa. c. Area rekreasi dan kegiatan ekstrakurikuler, area rekreasi serta ekstrakurikuler berkontribusi pada perkembangan holistik siswa. Lapangan olahraga, taman, ruang seni, dan aula memungkinkan pengembangan minat, bakat, kreativitas, serta kemampuan sosial. Kegiatan seperti olahraga, pramuka, musik, tari, atau organisasi peserta didik melatih kerjasama, tanggung jawab, dan kepercayaan diri. Ini juga mengurangi kebosanan pasca-kelas. Sekolah dengan fasilitas rekreasi positif meningkatkan kesehatan mental peserta didik, sehingga motivasi belajar naik. Ekstrakurikuler tidak hanya mengasah bakat, tapi juga prestasi akademik. d. Keamanan dan kenyamanan lingkungan sekolah, lingkungan sekolah yang aman dan nyaman menciptakan ketenangan bagi peserta didik saat belajar. Keamanan fisik seperti pagar, pengawasan, CCTV, dan petugas jaga memberikan rasa aman. Bebas dari kekerasan, bullying, atau gangguan lain menjaga kenyamanan. Lokasi tenang tanpa kebisingan lalu lintas atau polusi membantu fokus belajar dan prestasi akademik. Rasa aman meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk berpartisipasi aktif. Oleh sebab itu, keamanan dan kenyamanan harus jadi prioritas utama sekolah. e. Kebersihan lingkungan sekolah, kebersihan sekolah memengaruhi kenyamanan dan kesehatan peserta didik. Lingkungan bersih di kelas maupun luar ruangan menciptakan suasana belajar menyenangkan dan sehat. Toilet higienis, tempat sampah cukup, taman rapi, serta drainase baik membuat peserta didik nyaman. Ini juga mencegah penyakit agar peserta didik belajar tanpa hambatan. Pengelolaan sampah menanamkan disiplin dan cinta lingkungan. Kebersihan mencerminkan budaya tanggung jawab warga sekolah. f. Hubungan antara guru dan peserta didik, hubungan harmonis guru- peserta didik sangat memengaruhi prestasi belajar. Guru yang ramah, komunikatif, sabar, dan mendukung emosional menciptakan kelas nyaman. Pendekatan interaktif mendorong peserta didik aktif bertanya. Perhatian, motivasi, dan umpan balik konstruktif meningkatkan kepercayaan diri. Hubungan baik membuat peserta didik merasa dihargai, sehingga lebih giat berprestasi. g. Hubungan antar peserta didik, interaksi sosial antar peserta didik berdampak pada belajar. Kerja kelompok memfasilitasi pertukaran ilmu dan pengalaman. Dukungan teman meningkatkan semangat, terutama saat kesulitan. Lingkungan positif membuat peserta didik merasa diterima dan percaya diri. Sebaliknya, bullying atau konflik menurunkan motivasi. Sekolah harus memupuk budaya toleransi, saling menghargai, dan kerjasama. h. Metode pengajaran guru, metode pengajaran guru krusial bagi prestasi peserta didik. Variasi kreatif dan interaktif meningkatkan keterlibatan. Pembelajaran menarik dengan video, gambar, game edukatif, atau diskusi mencegah kebosanan. Metode disesuaikan kebutuhan peserta didik membuat pemahaman efektif. Guru yang aktif dan menyenangkan memicu motivasi serta prestasi akademik. i. Interaksi sosial di lingkungan sekolah, interaksi positif antar guru, peserta didik, staf, dan warga sekolah membentuk iklim sekolah yang mendukung. Ini membuat siswa nyaman, termotivasi, dan membentuk karakter toleran serta bertanggung jawab. Komunikasi baik

dengan orang tua memperkuat pengawasan belajar. Interaksi sehat menjadikan sekolah tempat belajar, berkembang, dan berprestasi optimal bagi peserta didik.⁹

4. Upaya Menciptakan Lingkungan Sekolah yang Kondusif untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik

Upaya menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Lingkungan sekolah yang baik tidak hanya berpengaruh terhadap kemampuan akademik peserta didik, tetapi juga terhadap perkembangan karakter, mental, sosial, dan emosional mereka. Sekolah yang nyaman akan membuat peserta didik merasa aman, senang, dan termotivasi untuk belajar sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Dalam hal ini, guru memiliki peran yang sangat penting karena guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga menjadi pembimbing, motivator, dan teladan bagi peserta didik.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif adalah dengan membangun iklim kelas yang positif. Guru perlu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan melalui komunikasi yang baik, sikap ramah, dan hubungan yang harmonis dengan peserta didik. Guru harus mampu menghargai pendapat peserta didik, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif bertanya dan berdiskusi, serta menciptakan suasana kelas yang bebas dari rasa takut. Dengan adanya komunikasi yang efektif antara guru dan peserta didik, peserta didik akan merasa dihargai dan lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, pemberian motivasi dan penghargaan kepada peserta didik juga dapat meningkatkan semangat belajar serta mendorong peserta didik untuk mencapai prestasi yang lebih baik.

Selain menciptakan iklim kelas yang positif, guru juga harus menanamkan sikap disiplin kepada peserta didik. Disiplin merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam proses pendidikan. Guru dapat menerapkan aturan kelas yang jelas dan konsisten agar siswa terbiasa bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajibannya. Sikap disiplin tidak hanya diterapkan kepada peserta didik, tetapi juga harus dicontohkan oleh guru, seperti datang tepat waktu, berpakaian rapi, dan bersikap sopan. Keteladanan guru akan menjadi contoh yang baik bagi peserta didik sehingga mereka terbiasa menerapkan perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

Upaya lain yang sangat penting adalah mencegah terjadinya bullying dan kekerasan di lingkungan sekolah. Bullying dapat memberikan dampak negatif terhadap kondisi psikologis peserta didik sehingga mengganggu konsentrasi dan semangat belajar mereka. Oleh karena itu, sekolah harus menciptakan lingkungan yang aman dan bebas dari intimidasi. Guru dapat memberikan pendidikan karakter kepada peserta didik mengenai pentingnya sikap saling menghargai, tolong-menolong, dan menghormati perbedaan. Selain itu, sekolah juga perlu menerapkan aturan yang tegas terhadap tindakan bullying serta menyediakan tempat pengaduan yang aman bagi siswa yang mengalami masalah. Dengan lingkungan yang aman dan nyaman, peserta didik akan merasa lebih tenang dalam belajar dan mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal.

Lingkungan fisik sekolah juga memiliki pengaruh besar terhadap prestasi belajar peserta didik. Sekolah yang bersih, rapi, dan memiliki fasilitas yang memadai dapat menciptakan kenyamanan dalam proses pembelajaran. Ruang kelas yang bersih dan memiliki pencahayaan yang baik akan membantu siswa lebih fokus saat belajar. Selain itu, tersedianya fasilitas seperti perpustakaan, laboratorium, lapangan olahraga, dan media

⁹ Aziz and Riyanto, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa."

pembelajaran yang lengkap dapat mendukung kegiatan belajar peserta didik menjadi lebih efektif. Guru dan pihak sekolah perlu bekerja sama menjaga kebersihan serta keamanan fasilitas sekolah agar peserta didik merasa nyaman berada di lingkungan sekolah.

Tidak hanya itu, kegiatan ekstrakurikuler juga dapat menjadi salah satu upaya menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik dapat mengembangkan bakat, minat, kreativitas, serta kemampuan sosialnya. Kegiatan seperti olahraga, seni, pramuka, maupun organisasi peserta didik dapat membantu peserta didik belajar bekerja sama, bertanggung jawab, dan meningkatkan rasa percaya diri. Dengan adanya kegiatan positif di sekolah, peserta didik akan lebih termotivasi untuk aktif dan berprestasi baik di bidang akademik maupun nonakademik.

Kerja sama antara sekolah dan orang tua juga menjadi faktor penting dalam mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif. Orang tua memiliki peran utama dalam memberikan perhatian, dukungan, dan pengawasan terhadap perkembangan belajar anak. Guru dapat menjalin komunikasi secara rutin dengan orang tua untuk membahas perkembangan akademik maupun perilaku siswa. Melalui kerja sama yang baik antara sekolah dan keluarga, permasalahan yang dialami peserta didik dapat diselesaikan dengan lebih mudah. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena mereka merasa diperhatikan dan didukung oleh lingkungan sekitarnya.

Lingkungan sosial di sekolah juga perlu dibangun dengan baik agar tercipta hubungan yang harmonis antara seluruh warga sekolah. Sikap saling menghormati antara guru, peserta didik, dan staf sekolah akan menciptakan suasana yang damai dan penuh kekeluargaan. Sekolah yang memiliki budaya positif, seperti budaya disiplin, budaya bersih, budaya membaca, dan budaya saling menghargai, akan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku dan prestasi belajar peserta didik. Lingkungan sosial yang baik juga dapat membantu siswa belajar bersosialisasi dan membangun karakter yang positif.

Dengan berbagai upaya tersebut, lingkungan sekolah yang aman, nyaman, bersih, disiplin, dan penuh dukungan dapat tercipta dengan baik. Lingkungan yang kondusif akan membuat peserta didik lebih semangat dalam belajar, meningkatkan motivasi belajar, serta membantu mereka mencapai prestasi yang optimal. Tidak hanya prestasi akademik yang meningkat, tetapi juga perkembangan karakter, sikap sosial, dan keterampilan siswa akan berkembang secara seimbang. Oleh karena itu, seluruh pihak di sekolah, baik guru, kepala sekolah, siswa, maupun orang tua, perlu bekerja sama untuk menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung keberhasilan pendidikan peserta didik.¹⁰

D. SIMPULAN

Lingkungan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik karena lingkungan yang aman, nyaman, bersih, dan kondusif dapat mendukung proses pembelajaran secara optimal. Lingkungan sekolah tidak hanya mencakup kondisi fisik seperti ruang kelas dan fasilitas belajar, tetapi juga hubungan sosial antara guru, peserta didik, dan seluruh warga sekolah. Faktor-faktor seperti fasilitas sekolah, metode pembelajaran, kedisiplinan, hubungan sosial, keamanan, dan kebersihan lingkungan sekolah terbukti mempengaruhi motivasi serta hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu,

¹⁰ Jon Salendra Putra et al., "Upaya Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Sekolah Yang Nyaman Terhadap Kesejahteraan Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nur Al-Fatih Pekanbaru," *Jurnal Edukasi : Jurnal Bimbingan Konseling* 10, no. 1 (2024): 128–36, <https://doi.org/10.22373/je.v10i1.24711>.

diperlukan upaya bersama dari guru, sekolah, peserta didik, dan orang tua dalam menciptakan lingkungan sekolah yang positif melalui pembentukan suasana belajar yang nyaman, penerapan disiplin, penyediaan fasilitas yang memadai, serta penguatan kerja sama antara sekolah dan keluarga agar tujuan pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dapat tercapai secara maksimal.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas lingkungan sekolah perlu menjadi perhatian seluruh pihak karena tidak hanya berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik, tetapi juga terhadap pembentukan karakter dan perkembangan sosial mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Aris. "Metode Pendidikan Islam." In *Ilmu Pendidikan Islam*, 1st ed., 72–88. Cirebon: Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2022.
- Aziz, Moh Abdul, and Ridho Riyanto. "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Al-Athfal Stai Muhammadiyah Probolinggo* 06, no. 02 (2025): 254–68. <https://doi.org/10.46773/alathfal.v6i2.2075>.
- Mariska, Riska, and Dinda Afryanti. "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendekia* 2, no. 4 (2025): 7579–84.
- Mawardi, Agus Dian. "Peran Lingkungan Sekolah Dalam Hubungannya Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di SDN Teluk Dalam 6 Banjarmasin." *Jurnal Palaan* 14, no. 1 (2019): 51–65.
- Muhaemin, and Bulu'. "Lingkungan Dan Tanggungjawab Pendidikan Islam." In *Ilmu Pendidikan Islam*, 1st ed., 105–24. Sulawesi Selatan: Read Institute Press, 2014.
- Putra, Jon Salendra, Usman Hamid Saifullah, Haris Septian, Dima Fitri, Yupita Safitri, Mhd Subhan, and Khairunnas Rajab. "Upaya Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Sekolah Yang Nyaman Terhadap Kesejahteraan Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nur Al-Fatih Pekanbaru." *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling* 10, no. 1 (2024): 128–36. <https://doi.org/10.22373/je.v10i1.24711>.
- Wahid, Farhan Saefudin, Didik Tri Setiyoko, Slamet Bambang Riono, and Agung Aji Saputra. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* 5, no. 8 (2020): 555–64. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i8.1526>.